

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini begitu pesat khususnya dalam dunia pendidikan. Teknologi ini pasti memiliki banyak manfaat untuk memudahkan berbagai macam aktivitas. Salah satu manfaatnya adalah membuat pembelajaran lebih mudah bagi guru dan siswa. Siswa dan guru dapat dengan lebih mudah menggunakan teknologi dan media pembelajaran yang menunjang pencapaian hasil belajar, dan penjelasan materi menjadi lebih mudah dipahami siswa.<sup>1</sup>

Hal ini penting bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang dapat mendorong siswa menjadi mandiri. Saat ini Kurikulum 2013 menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student-centered*) yang dapat membingungkan siswa dan menghambat pemahaman mereka jika tidak ada pilihan yang lebih sederhana untuk mempelajari materi. Oleh karena itu, menggunakan media pembelajaran mempermudah pembelajaran.

Namun, tantangan yang dihadapi saat ini adalah belum maksimalnya pemanfaatan media pembelajaran menunjang pembelajaran sekolah contohnya seperti proyektor LCD di dalam kelas yang mendukung guru dalam menggunakan media pembelajaran berbantu teknologi. Hal ini menyebabkan sejumlah siswa

---

<sup>1</sup> Soleh, M. R., Nurajizah, S., & Muryani, S. (2019). Perancangan Animasi Interaktif Prosedur Merawat Peralatan Multimedia pada Jurusan Multimedia SMK BPS&K II Bekasi. *Jurnal Teknologi Dan Informasi (JATI)*, 9(2), 138–150.

masih mengalami kesulitan dalam memahami materi kimia. sulitnya mengajak siswa memahami konsep-konsep kimia yang bersifat abstrak. Metode pembelajaran yang saat ini masih dominan adalah ceramah, diskusi, dan demonstrasi.

Salah satu fungsi dari media pembelajaran adalah menjadi perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media pembelajaran juga membantu siswa untuk tidak cepat merasa bosan selama proses belajar mengajar di kelas.<sup>2</sup> Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam penyajian materi.

Berbagai jenis media pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan materi, tidak terbatas pada buku saja. Seiring dengan terus berkembangnya teknologi, media pembelajaran terus berinovasi untuk mendukung proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran telah diungkapkan dalam surah An-Naml ayat 28-30 :

اِذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَاَلْقِهْ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ (٢٨) قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ  
كِتَابٌ كَرِيمٌ (٢٩) إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣٠)

Menurut tafsir Jailani, dijelaskan bahwa media telah digunakan pada zaman Nabi Sulaiman, yang dalam konteks tersebut adalah burung Hud sebagai pengantar surat kepada Ratu Balqis. Jika diterapkan pada zaman sekarang, media tersebut

---

<sup>2</sup> Ayu, D. G., Triwoelandari, R., & Fahri, M. (2019). Media Pembelajaran Powtoon Terintegrasi Nilai-Nilai Agama pada Pembelajaran IPA untuk Mengembangkan Karakter. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 65–74.

dapat diartikan sebagai sarana informasi, termasuk media pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa guru seharusnya mampu mengaplikasikan media dalam pelaksanaan pembelajaran untuk memperlancar penyampaian materi kepada siswa, menciptakan lingkungan yang nyaman bagi siswa, dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.<sup>3</sup>

Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempertahankan ketertarikan siswa. Penggunaan media tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga dapat mewujudkan lingkungan pembelajaran yang menarik serta dinamis. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru mampu mempertahankan ketertarikan siswa, mencegah rasa jenuh, dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.<sup>4</sup>

Kimia, salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), berfokus pada sifat dan komposisi materi atau zat dari tingkat atom hingga molekul, serta sifat fisik dan struktur berbagai materi kimia. Oleh karena itu, untuk memahami konsep-konsep dalam ilmu kimia, sangat penting menggunakan media seperti video, gambar, dan animasi. Contohnya dalam mempelajari konsep hidrokarbon, diperlukan model pembelajaran serta bahan ajar yang interaktif tepat dan mudah dipahami.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits", *Iitihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 13, No. 23 (April, 2015): 144

<sup>4</sup> Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah., "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (January 22, 2023): 3928–36,

<sup>5</sup> Agustina, Erna., Agung Nugroho dan Sri Mulyani. (2015). Penggunaan Metode Pembelajaran Jigsaw Berbantuan Handout Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas XC SMA Negeri 1 Gubug Tahun Ajaran Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas XC SMA Negeri 1 Gubug Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. Vol, 2. No, 4.

Berdasarkan hasil wawancara awal diketahui bahwa menurut siswa kelas XI IPA MAN 1 Banjarmasin cenderung menganggap materi kimia merupakan suatu tantangan yang sulit. Akibatnya, minat mereka terhadap pembelajaran kimia menurun. Mereka sering menghadapi kesulitan dalam memahami konsep kimia yang abstrak saat mulai belajar. Siswa tidak memahami materi dengan baik karena kesulitan ini, terutama tentang rumus kimia dan perhitungan. Guru telah mencoba berbagai cara untuk menjelaskan, tetapi siswa masih ragu untuk memahami materi.

Meskipun guru telah menggunakan berbagai alat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, seperti buku kimia, modul, dan *powerpoint*, hasilnya masih belum memuaskan. Bahkan di luar jam pelajaran, siswa sering membutuhkan bimbingan dan penjelasan lebih lanjut dari guru mereka. Situasi ini menjadi permasalahan saat pengajar/guru mempunyai kegiatan lain di luar jam pelajaran. Sulit untuk memberikan bantuan dan penjelasan yang menyeluruh kepada setiap siswa karena situasi ini. Sebagai alternatif, video animasi dapat digunakan sebagai alat pembelajaran yang akan membantu guru menjelaskan topik materi. Siswa dapat mengakses video animasi ini berulang kali, sehingga mereka dapat menggunakannya untuk belajar saat mereka mengalami kesulitan memahami materi. Peneliti memilih video animasi *doratoon* karena media ini membantu siswa memahami materi hidrokarbon dan menyediakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik.

Video animasi adalah kumpulan gambar yang bergerak bersama untuk membentuk suatu kesatuan visual. Pembelajaran menggunakan video animasi sangat bermanfaat dikarenakan bisa menarik minat siswa serta mendorong mereka

untuk terus mengikuti proses pembelajaran. *Doratoon* adalah salah satu dari banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat video animasi sebagai alat pembelajaran.<sup>6</sup>

Video animasi menjadi media yang menggabungkan gambar bergerak dan penjelasan audio untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menarik.<sup>7</sup> Animasi adalah urutan gambar di mana objek bergerak secara berurutan. Dalam pembelajaran, video animasi bukan hanya dapat menarik perhatian dan minat siswa, tetapi juga dapat menggambarkan proses secara visual dan membantu siswa memahami konsep secara lebih jelas.<sup>8</sup> Penggunaan video animasi juga memberikan kontribusi dalam memudahkan pemahaman materi pembelajaran, mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan nyata bagi para siswa.<sup>9</sup>

*Doratoon* adalah sebagai perangkat lunak profesional untuk pembuatan video animasi, menggabungkan berbagai perangkat lunak yang ada untuk memberikan pengalaman desain yang handal. Dengan menggunakan video animasi berbasis *doratoon*, proses pembelajaran dapat dihidupkan, mencegah rasa bosan pada siswa. Selain itu, penerapan animasi ini tidak hanya meningkatkan

---

<sup>6</sup> Farizi, Z. A., Sulisworo, D., Hasan, M. H., & Rusdin, M. E. (2019). Pengembangan Media Animasi untuk Mendukung Pembelajaran Berbasis TPACK dengan *DORATOON* pada Materi Torsi SMA Kelas XI. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 10(2), 108–113.

<sup>7</sup> Nurdin, E. et al. (2019). Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 87–98.

<sup>8</sup> Kusuma, W. M. et al. (2021). *The Perceptions of Vocational School Students of Video Animation-Based Learning Media to Operate Lathes in Distance Learning*. *Journal of Education Technology*, 5(2), 200.

<sup>9</sup> Muslim, B. Munasprianto, R. & Ulfa, N. (2021). Pengembangan Video Animasi Kimia Terintegrasi Keislaman Pada Materi Struktur Atom. *Jambura Journal Of Educational Chemistry*, 3(2), 47–52.

keterlibatan siswa tetapi juga menjadikan penyampaian materi lebih jelas. Dengan demikian, pengajaran menggunakan video animasi *doratoon* tidak hanya menarik perhatian siswa tetapi juga motivasi belajar dan hasil belajar.<sup>10</sup>

*Doratoon* suatu kumpulan gambar elektronik yang disertai dengan elemen suara melalui video. Sesuai dengan namanya, media ini merupakan perpaduan dari elemen yang dapat dilihat dan didengar, seperti video pendidikan, video instruksional, dan program slide suara. Sebagai media elektronik yang menyatukan unsur audio dan visual, tujuannya adalah memberikan pengaruh pada pengetahuan dan sikap pengetahuan.<sup>11</sup>

*Doratoon* memiliki potensi sebagai alat transfer ilmu yang efektif dalam pembelajaran. Penggunaannya dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mentransfer pengetahuan, menjadikan proses belajar mengajar lebih menarik, dan menghindarkan siswa dari rasa bosan yang mungkin muncul dalam kegiatan pembelajaran yang monoton.

Salah satu topik pembahasan dalam pelajaran kimia di kelas XI IPA MAN 1 Banjarmasin adalah hidrokarbon. Hasil dari wawancara dengan guru kimia di MAN 1 Banjarmasin, ditemukan bahwa materi tentang hidrokarbon sering diajarkan melalui papan tulis, materi *powerpoint*, dan buku cetak kimia. Namun, siswa sering merasa bosan dan pembelajaran menjadi kurang efektif. Maka dari itu diperlukan pengembangan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif,

---

<sup>10</sup> Martdita Putri Fauziah, Ninawati Mimin "Pengembangan Media Audio Visual (video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran Ppkn di Sekolah Dasar (SD) , Jurnal Basicedu V 6 No 4 (2022) h .6505-6513.

<sup>11</sup> Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18.

terutama untuk materi yang berkaitan dengan rumus kimia, perhitungan, dan hafalan, seperti hidrokarbon.

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah disebutkan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Video Animasi *Doratoon* pada Materi Hidrokarbon Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarmasin”**.

## **B. Definisi Operasional**

Agar penelitian ini memiliki arahan yang jelas dan untuk mencegah terjadinya kesalahpahaman serta membatasi cakupan pembahasan. Pengembangan pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, akan diberikan istilah-istilah sebagai berikut.

### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran menjadi perantara yang sangat penting dalam proses pembelajaran, mendorong kreativitas dan inovasi guru dalam menyampaikan materi. Tidak hanya itu, penggunaan media pembelajaran juga mampu menjauhkan siswa dari rasa bosan saat berada di dalam kelas.<sup>12</sup>

Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media berbasis video animasi *doratoon* yang telah dikembangkan oleh peneliti. Media tersebut telah melalui uji validitas oleh ahli media dan ahli materi untuk menilai respon siswa terhadap pengembangan media pembelajaran kimia berbasis video animasi *doratoon* pada materi hidrokarbon.

---

<sup>12</sup> Ayu, D. G., Triwoelandari, R., & Fahri, M. (2019). Media Pembelajaran Powtoon Terintegrasi Nilai-Nilai Agama pada Pembelajaran IPA untuk Mengembangkan Karakter. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 65–74

## 2. Video Animasi *Doratoon*

Video animasi *doratoon*, sebuah perangkat lunak, media audio-visual (video) animasi berbasis *website*, menyuguhkan beragam fitur menarik seperti animasi kartun, transisi yang halus, kontrol audio yang canggih, serta kemampuan penambahan teks dan fitur lainnya. Dengan opsi gratis atau berbayar, *doratoon* memberikan fleksibilitas kepada pengguna untuk memilih sesuai dengan kebutuhan mereka. Penggunaan perangkat lunak ini dapat menghasilkan video animasi berkualitas tinggi, bisa dipergunakan menjadi media pembelajaran, serta yang lebih hebatnya lagi, dapat diakses secara *offline* untuk kenyamanan belajar di mana saja.<sup>13</sup>

*Doratoon* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah video pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat laptop atau *smartphone*, memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami konsep hidrokarbon. Video animasi ini, terdiri atas Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sesuai dengan kurikulum, dengan tujuan utama menyajikan materi hidrokarbon secara komprehensif.

## 3. Hidrokarbon

Hidrokarbon adalah senyawa-senyawa yang terdiri unsur karbon dan hidrogen.<sup>14</sup> Hidrokarbon, khususnya pada pembelajaran kimia tingkat XI. Materi hidrokarbon mencakup aspek penting, seperti materi hidrokarbon terdiri dari elemen penting seperti alkana, alkena, dan alkuna, yang membahas struktur

---

<sup>13</sup> Martdita Putri Fauziah, Ninawati Mimin "Pengembangan Media Audio Visual (video) Animasi Berbasis *Doratoon* Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran Ppkn di Sekolah Dasar (SD) , Jurnal *Basicedu* V 6 No 4 (2022) h .6505-6513.

<sup>14</sup>Tine Marina Kuswati.dkk, *Konsep dan Penerapan Kimia SMA/MA Kelas XI* (Jakarta:Bailmu), hlm.7

molekul, penamaan, sifat-sifatnya dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.

Hidrokarbon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai materi kimia kelas XI yang akan dijadikan video animasi *doratoon*. Materi ini mencakup alkana, alkena, dan alkuna yang membahas penamaan, sifat-sifatnya, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini:

1. Bagaimana validitas media animasi video *doratoon* pada materi hidrokarbon?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan video *doratoon* pada materi hidrokarbon di kelas XI IPA 2 MAN 1 Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui validitas media animasi video *doratoon* pada materi hidrokarbon.
2. Mengetahui respon siswa terhadap pengembangan video *doratoon* pada materi hidrokarbon di kelas XI IPA 2 MAN 1 Banjarmasin

### **E. Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan signifikansi penelitian, dapat dibagi menjadi dua kelompok sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memperkaya

pengetahuan dan menjadi menyumbangkan bagi Program Studi Tadris Kimia. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi hasil penelitian sebelumnya, memberikan panduan praktis terkait pengembangan media pembelajaran kimia dengan basis video animasi *doratoon* pada materi hidrokarbon untuk siswa kelas XI di MAN 1 Banjarmasin.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Guru**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi alat bantu bagi guru kimia, memberikan kontribusi positif dalam pengembangan metode pembelajaran, dan menambah variasi media yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran.

### **b. Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat merangsang minat belajar siswa, dalam proses pembelajaran, memberikan kemudahan dalam memahami materi, dan meluaskan pengetahuan serta pemahaman, bermanfaat bagi siswa.

### **c. Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti, memberikan pengalaman yang berharga sebagai bekal untuk peran sebagai guru di masa depan, mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran.

## **F. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Penelitian Sebelumnya	Hasil Penelitian Sebelumnya	Perbedaan
1	Nama Penulis : Mardita Putri Fauziah dan Ninawari Mimin Tahun Penelitian : 2022 Judul Penelitian : Pengembangan Media <i>Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon</i> Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar <sup>15</sup>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa validitas materi pada produk media interaktif dinyatakan sangat tinggi, sedangkan validitas media tersebut dikategorikan sebagai sangat layak. Selain itu, dari hasil angket yang diisi oleh guru mata pelajaran dan siswa, dapat disimpulkan bahwa media ini dianggap sangat praktis dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.	Penelitian ini menggunakan pendekatan model 4D (Four D Models) yang melibatkan tahapan <i>Define, Design, Development, dan Dissemination</i> pada materi Hidrokarbon. Sebelumnya, penelitian terdahulu juga menerapkan model <i>doratoon</i> serupa pada hak dan penggunaan sumber energi sebagai materi pembelajaran PPKn.
2	Nama Penulis : Siti Muhiba Tahun Penelitian : 2021 Judul Penelitian : Model Video Pembelajaran Berbasis Animasi sebagai Solusi Belajar <i>Efektif</i> di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> <sup>16</sup>	Memberikan alternatif solusi bagi siswa dalam menghadapi proses pembelajaran di SD Negeri 2 Karundang, Kota Serang, pada masa pandemi COVID-19.	Fokus penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran kimia dengan memanfaatkan video animasi <i>doratoon</i> , khususnya pada materi Hidrokarbon untuk siswa kelas XI IPA.

<sup>15</sup> Martdita Putri Fauziah, Ninawati Mimin "Pengembangan Media Audio Visual (video) Animasi Berbasis *Doratoon* Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran Ppkn di Sekolah Dasar (SD), Jurnal Basicedu V 6 No 4 (2022) h .6505-6513.

<sup>16</sup> Siti Muhiba (2021) "Model Video Pembelajaran Berbasis Animasi sebagai Solusi Belajar *Efektif* di Masa Pendemi *Covid-19*, Jurnal Pengabdian Dinamika Vol. 8 Nomor 1

3	<p>Nama Penulis : Azhar Umar  Tahun Penelitian : 2022  Judul Penelitian : <i>The effectiveness of using the doratoon animation maker learning media in semantic courses in Indonesian language and literature education students fbs Unimed.</i><sup>17</sup></p>	<p>Hasil penelitian pada kelas yang menerapkan model pembelajaran tersebut, terjadi peningkatan signifikan pada hasil pembelajaran. Rata-rata nilai sebelumnya adalah 67,03%, sedangkan setelah penerapan model pembelajaran tersebut, rata-rata nilai meningkat menjadi 85, melibatkan partisipasi sebanyak 32 siswa.</p>	<p>Penelitian ini mengaplikasikan model 4D (Four D Models) dengan tahapan <i>Define, Design, Development, dan Dissemination</i> pada materi Hidrokarbon. Sebelumnya, penelitian terdahulu juga mengadopsi model serupa pada materi pembelajaran kursus semantik Bahasa Indonesia.</p>
4	<p>Nama Penulis : Rusnani  Tahun Penelitian : 2022  Judul Penelitian : Pengembangan Media Kit Hft (Hidrokarbon Flanel Tempel) pada Materi Tata Nama Senyawa Hidrokarbon (Alkana, Alkena dan Alkuna).<sup>18</sup></p>	<p>Hasil validitas media <i>KIT HFT</i> adalah 96%. Hasil terhadap guru 86%. Hasil rata-rata 95,69%. Media <i>KIT HFT</i> dinyatakan sangat layak dan praktis.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pengembangan video animasi berbasis <i>doratoon</i> pada materi hidrokarbon, sementara penelitian terdahulu berkaitan dengan pengembangan <i>KIT Hidrokarbon Flanel Tempel (HFT)</i> pada materi hidrokarbon.</p>
5	<p>Nama : Nur Fakhrunnisaa  Tahun Penelitian : 2024  Judul Penelitian : Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis <i>Doratoon</i> Materi Sejarah Peradaban Islam SMA.<sup>19</sup></p>	<p>Hasil penelitian kevalidan video pembelajaran materi sejarah peradaban Islam berdasarkan penilaian ahli materi rata-rata sebesar 90%, ahli media rata-rata sebesar 83%. Sehingga video pembelajaran materi peradaban islam dinyatakan sangat valid dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran.</p>	<p>Penelitian ini berfokus pengembangan video animasi berbasis <i>doratoon</i> pada materi hidrokarbon, sementara penelitian terdahulu berkaitan dengan Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis <i>Doratoon</i> Materi Sejarah Peradaban Islam SMA.</p>

<sup>17</sup> Azhar Umar. (2022). *The effectiveness of using the doratoon animation maker learning media in semantic courses in Indonesian language and literature education students fbs Unimed. Morfai Journal*, 2(3), 497-502.

<sup>18</sup> Rusnani, R., Muharini, R., Rasmawan, R., Enawati, E., & Lestari, I. (2022). Pengembangan Media Kit Hft (Hidrokarbon Flanel Tempel) pada Materi Tata Nama Senyawa Hidrokarbon (Alkana, Alkena dan Alkuna). *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3333-3345.

<sup>19</sup> Fakhrunnisaa, (2024). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis *Doratoon* Materi Sejarah Peradaban Islam SMA. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 119-130.

## **G. Asumsi Dasar**

Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah bahwa jika video animasi *doratoon* dianggap layak, maka video animasi tersebut memiliki potensi untuk menjadi sumber pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam konteks pembelajaran.

## **H. Sistematika Penulisan**

Gambaran penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut.

1. Bab pertama berupa pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab dua berupa kajian teori dan kerangka pikir yang terdiri atas kajian teori (Pengembangan video animasi *doratoon*, dan hidrokarbon) dan kerangka pikir.
3. Bab tiga berupa metode penelitian yang terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
4. Bab empat berupa hasil pengembangan dan pembahasan yang terdiri atas hasil penelitian dan pembahasan.
5. Bab lima berupa penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.